

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa. Puskesmas Somba Opu terletak di jalan Masjid Raya No. 20, Sungguminasa. Secara administratif Puskesmas Somba Opu mempunyai batas wilayah yang terbagi dalam :

- 1) Sebelah Utara : Kota Makassar
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Bontomanarannu
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Pallangga
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Makassar

2. Visi dan Misi Puskesmas

a. Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan prima menuju masyarakat sehat mandiri tahun 2022

b. Misi

- 1) Meningkatnya pelayanan yang bermutu, merata dan terjangkau
- 2) Mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana

- 4) Meningkatkan sumber daya manusia menuju profesionalisme
- 5) Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sector secara terpadu dan berkelanjutan

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari - Maret 2023 di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa. Pengumpulan data sebanyak 56 responden, yaitu ibu hamil dengan menggunakan kuesioner.

Data – data yang dianalisis melalui 2 tahap analisis statistik, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data diolah sesuai dengan tujuan penelitian, serta disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

Bagian pertama penelitian menyajikan hasil analisis univariat berupa distribusi karakteristik umum responden. Bagian kedua menyajikan analisis bivariat berupa hubungan variabel penelitian dependen dan independent. Berikut hasil yang diperoleh :

a. Analisis Univariat

Karakteristik umum responden

Tabel 5.1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu Kabupaten
Gowa Tahun 2023

Usia (Tahun)	n	%
≤ 30	41	73,2
>30	15	26,8
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table 5.1 Menunjukkan mayoritas responden berada pada usia Ibu Hamil ≤ 30 Tahun yaitu sebanyak 41 Ibu Hamil (73,2%), dan yang paling sedikit adalah usia Ibu hamil < 30 Tahun yaitu sebanyak 15 Ibu Hamil (26,8).

Tabel 5.2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis
Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu
Kabupaten Gowa Tahun 2023

Jenis Pendidikan	n	%
SD	5	8,9
SMP	17	30,3
SMA/SMK	24	42,9
D3	2	3,6
SI/S3	8	14,3
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table 5.2 Menunjukkan bahwa jenis pendidikan ibu hamil yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 24 ibu hamil (42,9%) dan yang paling sedikit yaitu ibu hamil dengan pendidikan D3 sebanyak 2 ibu hamil (3,6%).

Tabel 5.3
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan
Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba
Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pendidikan	n	%
Tinggi	34	60,7
Rendah	22	39,3
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pendidikan ibu hamil yang memiliki pendidikan paling tinggi sebanyak 34 ibu hamil (60,7%) dan pendidikan yang paling rendah yaitu sebanyak 22 ibu hamil (39,3%).

Tabel 5.4
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa
Tahun 2023

Pekerjaan	n	%
IRT	49	87,5
Wiraswasta	6	10,7
PNS	1	1,8
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu hamil adalah IRT sebanyak 49 ibu hamil (87,5%) dan sebagian kecil ibu hamil yg memiliki pekerjaan PNS sebanyak 1 (1,8%).

Tabel 5.5
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan
Pengendalian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas
Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pengendalian Anemia	n	%
Anemia	7	12,5
Tidak Anemia	49	87,5
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 7 (12,5%) dan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak menderita anemia yaitu sebanyak 49 (87,5%).

Tabel 5.6
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan
Kepatuhan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu
Kabupaten Gowa Tahun 2023

Kepatuhan	n	%
Tidak	10	17,9
Ya	46	82,1
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa angka kepatuhan ibu hamil dengan kategori tidak sebanyak 10 (17,9%) di bandingkan dengan yang kategori ya sebanyak 46 (82,1%).

Tabel 5.7
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan
Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba
Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pengetahuan	n	%
Kurang	14	25,0
Cukup	42	75,0
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa angka pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang yaitu sebanyak 14 (25,0%), dibandingkan dengan yang kategori cukup yaitu sebanyak 42 (75,0%).

Tabel 5.8
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan
Petugas Kesehatan Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu
Kabupaten Gowa Tahun 2023

Dukungan Petugas Kesehatan	n	%
Tidak Mendukung	33	58,9
Mendukung	23	41,1
Total	56	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa angka dukungan petugas kesehatan terhadap ibu hamil dengan kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 33 (58,9%) dan kategori yang mendukung yaitu sebanyak 23 (41,1%).

b. Analisis Bivariat

1. Pendidikan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 5.9
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil
Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas
Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pendidikan	Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	2	9,1	20	85,3	22	100	0,692
Tinggi	5	14,7	29	90,9	34	100	
Total	7	12,5	49	87,5	56	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 56 ibu hamil terdapat ibu hamil yang pendidikannya rendah namun patuh sebanyak 2 (9,1%), dan terdapat ibu hamil yang pendidikannya

rendah namun tidak patuh sebanyak 20 (85,3%), sedangkan ibu hamil yang pendidikannya tinggi namun patuh sebanyak 5 (14,7%), dan ibu hamil yang pendidikannya tinggi namun tidak patuh sebanyak 29 (90,9%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* diperoleh *p value* =0,692 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas somba opu kabupaten gowa tahun 2023

2. Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Tabel 5.10
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil
Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas
Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Pengetahuan	Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	6	42,9	8	57,1	14	100	0,001
Cukup	1	2,4	41	97,6	42	100	
Total	7	12,5	49	87,5	56	100	

Sumber Data Primer

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 56 ibu hamil terdapat ibu hamil yang pengetahuannya kurang namun patuh sebanyak 6 (42,9%) dan terdapat ibu hamil yang pengetahuannya kurang namun tidak patuh sebanyak 8 (57,1%), sedangkan ibu hamil yang pengetahuannya cukup namun patuh sebanyak 1 (2,4%) dan

ibu hamil yang pengetahuannya cukup namun tidak patuh sebanyak 41 (97,6%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* diperoleh *p value* =0,001 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas somba opu kabupaten gowa tahun 2023.

3. Dukungan Petugas Kesehatan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

5.11

Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Dukungan petugas kesehatan	Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Mendukung	2	6,1	31	93,9	33	100	0,110
Mendukung	5	21,7	18	78,3	23	100	
Total	7	12,5	49	87,5	56	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 56 ibu hamil terdapat dukungan petugas kesehatan yang tidak mendukung ibu hamil namun patuh sebanyak 2 (6,1%) dan terdapat dukungan petugas kesehatan yang tidak mendukung ibu hamil namun tidak patuh sebanyak 31 (93,9%), sedangkan terdapat dukungan petugas

kesehatan yang mendukung ibu hamil namun patuh sebanyak 5 (21,7%) dan terdapat dukungan petugas kesehatan yang mendukung namun tidak patuh sebanyak 18 (78,3%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* diperoleh *p value* =0,110 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas somba opu kabupaten gowa tahun 2023

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah disajikan maka pada pembahasan ini akan menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2023”

1. Pendidikan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil dapat diukur dengan ketepatan jumlah tablet yang diminum, ketepatan regimen asupan dan frekuensi konsumsi per hari terutama dalam pencegahan dan pengobatan anemia. inisiatif penting. Kekurangan zat besi (Novelani et al., 2021)

Mengingat pentingnya Fe selama kehamilan dalam mencegah anemia defisiensi besi dan efek samping anemia selama kehamilan, temuan ini menyarankan mendidik ibu hamil

untuk melengkapi Fe selama kehamilan. Kehamilan , motivasi dan tindak lanjut perlu diperkuat. Strategi pemantauan kepatuhan dapat dipilih dari sejumlah metode yang tersedia, tergantung pada karakteristik, ketersediaan, dan kemudahan penerapan ibu hamil.

Ketidakpatuhan dalam minum tablet Fe dapat menyebabkan kekurangan kadar hemoglobin dalam darah atau anemia. Anemia yang tidak diatasi membahayakan ibu hamil dan janin yang dikandungnya.

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, hambatan tumbuh kembang, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis, ketuban pecah dini, persalinan antepartum. Selain membahayakan pada masa kehamilan, anemia juga bahaya pada saat persalinan dan kala nifas, sehingga penting pemenuhan zat besi pada ibu hamil untuk menghindari anemia (Chalik & Makassar, 2019)

Berdasarkan Hasil Penelitian dan beberapa wawancara yang dilakukan sebagian besar ibu hamil mengenai manfaat utama tablet Fe bagi ibu dan bayi, perlu adanya pemberian informasi edukasi dan konseling saat ibu hamil menjalani pemeriksaan prenatal sebelum melahirkan. Tablet Fe tidak diindikasikan untuk pengobatan penyakit tetapi sebagai suplemen makanan yang dibutuhkan ibu hamil untuk memenuhi

kebutuhan zat besi selama kehamilan, kemungkinan efek samping dan ketegangan yang harus diatasi. Efek sampingnya tidak berbahaya dan ringan. Oleh karena itu, Fe harus diminum dengan benar dan teratur, tanpa khawatir atau takut akan flu. Minumlah dengan air, bukan susu, kopi, atau teh, dan minumlah semalaman. Selain itu, pelet Fe dapat teroksidasi, sehingga masalah pengawetan Fe juga harus diselesaikan dengan baik, lupa minum obat, efek samping.

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Wawancara Pada sistem pencernaan berupa rasa mual dan muntah, nyeri perut, baunya tidak enak dan takut bayinya besar pada saat lahir, dan faktor lupa sebagai alasan utama. Masalah ini seharusnya dapat diatasi dengan memberikan konseling yang lebih baik selama kunjungan prenatal. Selanjutnya membuat strategi yang memungkinkan ibu hamil untuk dapat selalu mengingat untuk minum obatnya

Pada hasil uji statistik menunjukkan bahwa, nilai p value yang di dapatkan adalah sebesar $p = 0,692 > 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima sehingga dapat dimaknai bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan memiliki peran yang penting pada ibu hamil dimana dengan pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil antara lain dengan pemberian tablet besi pada ibu hamil secara rutin Pemberian Tablet Tambah Darah.

Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan.

Sebagian besar mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia memiliki pengetahuan cukup tentang anemia dan pencegahannya seperti kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh rendahnya sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan ibu hamil sehingga kurang mendapatkan informasi mengenai anemia. Mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia sudah memiliki sikap positif

terhadap pencegahan anemia pada kehamilan (Gusti et al., 2021)

Pendidikan merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sadar, berlangsung secara terus menerus, sistematis dan terarah, yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan-perubahan pada setiap individu yang terlibat didalamnya. Dengan system pendidikan yang berjenjang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan individu melalui pola pikir tertentu

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan lebih sulit dalam mempresepsi dan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan, seperti pentingnya kunjungan ANC pada saat hamil penatalaksanaan yang tepat dengan cara peyuluhan agar ibu lebih faham tentang pentingnya ANC pada ibu hamil terutama pada trimester III sehingga dapat merubah perilaku untuk melakukan ANC secara teratur (Rachmawati et al., 2017)

Pada hasil uji statistic menunjukkan bahwa, nilai p value yang didapatkan adalah sebesar $p = 0,001 < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak sehingga dapat dimaknai bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Budi Iswanto, Burhannudin Ichsan, dan Sahilah Ermawati (2020) persentase responden yang pengetahuan baik, sedang, dan kurang serta tidak patuh minum suplemen 13,64%, 31,82%, 7,95% masing-masing. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata tindakan yang disadari oleh pengetahuan akan lebih teratur daripada tindakan yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan tentang gizi dapat menghindarkan seseorang dari konsumsi pangan yang salah. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, ibu hamil dapat mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya terutama yang terkait dalam mengkonsumsi obat-obat untuk kehamilan, termasuk dengan obat tablet besi yang dibagikan oleh petugas puskesmas yang ditujukan untuk kesehatan selama selama kehamilan (Iswanto & Ichsan, 2012)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putri Wulandini.S, Tesi Triska (2018) Bila dilihat dari hasil uji statistic chi-square yang didapatkan bahwa nilai p- Value yaitu 0,181,

berarti $p\text{-Value} > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebesar 0,181, didapatkan bahwa 56,1% responden berpengetahuan buruk dan terdapat 50% responden patuh. yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk tentang tablet Fe, selain itu tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak sama sekali. Informasi dapat diperoleh dari bangku sekolah dan lingkungan sekitar semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang anemia maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat.

3. Dukungan Petugas Kesehatan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Petugas kesehatan harus memiliki perilaku baik sehingga dapat memberikan contoh yang baik didalam berperilaku kepada pasien dan secara rutin memberikan apresiasi yang baik kepada pasien yang rutin didalam mengikuti program pengobatan dari puskesmas (Kenang et al., 2018)

Berdasarkan hasil penelitian wawancara yang di dapatkan bahwa agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan

Pada hasil uji statistic menunjukkan bahwa, nilai p value yang didapatkan adalah sebesar $p = 0,110 > 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima sehingga dapat dimaknai bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maissy C. Kenang, Franckie R.R. Maramis, Ribka Wowor (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro ($p \text{ value} = 0,005$). peran petugas kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) bila dibandingkan peran petugas kesehatan kurang baik (Kenang et al., 2018)

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Esti Natalina, Vella Yovinna T, Dian Roza Adilla (2021) menunjukkan

bahwa peran petugas kesehatan sebagai edukator menggunakan kepatuhan konsumsi tablet Fe (P-value 0,728). Meskipun tidak ada hubungan, peran tenaga kesehatan tetap dibutuhkan untuk melakukan edukasi dengan cara memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe kepada ibu supaya patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan aktif dalam mencari informasi mengenai kesehatannya (Natalina & Adilla, 2022)